

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGGA DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh

Dinda Pratiwi

KP.21.001.472

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Pratiwi
NIM : KP.21.001.472
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air
Rebusan Sereh Terhadap Intensitas Nyeri *Arthritis Gout* Pada
Lansia Di Padukuhan Papringan Dan Padukuhan Tambakbayan
Kalurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

Dinda Pratiwi
KP.21.001.472





NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh
Dinda Pratiwi
KP.21.001.472

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 04 Agustus 2025

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes
Penguji I / Pembimbing Utama

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH
Penguji II / Pembimbing Pendamping

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 27 Agustus 2025

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Yudi Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT AIR REBUSAN SEREH
TERHADAP INTENSITAS NYERI *ARTHRITIS GOUT* PADA LANSIA DI
PADUKUHAN PAPRINGAN DAN PADUKUHAN TAMBAKBAYAN
KALURAHAN CATURTUNGGAL DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Dinda pratiwi¹, Patria asda², Anida³

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia merupakan seseorang berusia 60 tahun keatas, seiringnya bertambah usia lansia mengalami penurunan fungsi tubuh, termasuk fungsi ginjal yang dapat memicu berbagai masalah kesehatan salah satunya yaitu *arthritis gout*. *Arthritis gout* merupakan peradangan sendi akibat penumpukan kristal asam urat yang ditandai dengan pembengkakan, kemerahan, rasa panas, kaku, serta nyeri terutama pada malam hari atau saat udara dingin. Kondisi tersebut dapat mengganggu mobilitas dan aktivitas sehari-hari. Penatalaksanaan arthritis gout dapat dilakukan secara farmakologis (NSAID, colchicine, corticosteroid, probenecid, allopurinol, uricosuric) maupun non-farmakologis, salah satunya dengan kompres hangat air rebusan serih yang berfungsi menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout*

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan serih terhadap intensitas nyeri arthritis gout pada lansia di Padukuhan Papringan dan Padukuhan Tambakbayan Kelurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *pre experimental* pendekatan. Populasi penelitian sebanyak 33 responden lansia, Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling sebanyak 23 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi skala nyeri numeric (NRS) dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test*

Hasil: Hasil Uji Statistika Analisis Bivariat dengan Rumus *Wilcoxon Test* antara intensitas nyeri dengan *arthritis gout* *P* value 0,001 (<0,05) demikian, intensitas nyeri dengan *arthritis gout* berpengaruh.

Kesimpulan: Stress Ada Pengaruh signifikan antara pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan serih terhadap intensitas nyeri arthritis gout pada lansia di Padukuhan Papringan dan Padukuhan Tambakbayan Kelurahan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci: : Intensitas Nyeri, *arthritis gout*, Lansia

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF GIVING WARM COMPRESS WITH BOILED
LEMONGRASS WATER ON THE INTENSITY OF ARTHRITIS GOUT
PAIN IN THE ELDERLY IN PADUKUHAN PAPRINGAN AND
PADUKUHAN TAMBAKBAYAN, CATURTUNGGAL VILLAGE, DEPOK,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Dinda Pratiwi¹, Patria Asda², Anida³

ABSTRACT

Background Elderly people aged 60 years and above experience a decline in body function as they age, including kidney function, which can trigger various health problems, one of which is gouty arthritis. Gouty arthritis is joint inflammation caused by the accumulation of uric acid crystals, characterized by swelling, redness, heat, stiffness, and pain, especially at night or in cold weather. This condition can interfere with mobility and daily activities. Management of gouty arthritis can be done pharmacologically (NSAIDs, colchicine, corticosteroids, probenecid, allopurinol, uricosurics) or non-pharmacologically, one of which is a warm compress with boiled lemongrass water which functions to reduce the intensity of gouty arthritis pain

Research Objective: To determine the effect of giving warm compresses of lemongrass boiled water on reducing the intensity of *gout arthritis* pain in the elderly in Padukuhan Papringan and in Padukuhan Tambakbayan Depok Sleman Yogyakarta..

Research Method: Quantitative research using *pre-experimental* design. The research population was 33 elderly respondents, the sampling technique was purposive sampling as many as 23 respondents. Data collection was conducted using a numeric pain scale observation sheet (NRS) and data analysis using *the Wilcoxon Test*.

Results: The results of Bivariate Analysis Statistical Test with *Wilcoxon Test* Formula between pain intensity and *gout arthritis* *P* value -0.001 (<0.05) thus, pain intensity with *gout arthritis*.

Conclusion: There is a significant effect between the effect of giving warm compresses of lemongrass boiled water on the intensity of gout arthritis pain in the elderly in Depok Sleman Yogyakarta.

Keywords: Pain Intensity, *gout arthritis*, Elderly.

¹Students of the Nursing Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta Undergraduate Program

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

A. Pendahuluan

Lansia merupakan seseorang berusia 60 tahun keatas, seiringnya bertambah usia lansia mengalami penurunan dalam berbagai kemampuan fungsional, baik pada tingkat seluler maupun organ. Setiap orang bereaksi terhadap perubahan ini secara berbeda, sebagian orang mengalami penurunan cepat dalam kualitas hidup mereka, sementara yang lain mengalami perubahan yang lebih bertahap. Salah satu dampak penurunan kualitas hidup ini salah satunya disebabkan karena fungsi ginjalnya ¹

Lansia lebih cenderung sering terkena *atrhritis gout* dikarenakan penurunan fungsi organ terutama pada fungsi ginjal. Semakin menua seseorang, konsumsi protein yang lebih tinggi dapat menyebabkan penumpukan purin dalam aliran darah. Para lansia seharusnya bisa dan disarankan untuk mengonsumsi protein dalam jumlah yang memadai agar kadar purin dalam darah tetap aman. Penambahan usia menjadi faktor risiko utama bagi pria maupun wanita. Hal tersebut bisa jadi mungkin dipengaruhi oleh berbagai alasan, seperti peningkatan kadar asam urat dalam serum atau yang paling sering disebabkan oleh penurunan fungsi ginjal, peningkatan penggunaan obat diuretik, serta obat-obatan lain yang dapat peningkatan *arthritis gout* tersebut ²

Arthritis gout yang dialami oleh individu dapat memicu perubahan fisiologis yang berdampak pada aspek fisik dan penurunan fungsi tubuh rutinitas sehari-hari, individu yang menderita *arthritis gout* mungkin merasakan masalah dengan Terganggunya kemampuan fisik, kualitas tidur, serta hubungan sosial, oleh karena itu perlu dapat penanganan ³. *Arthritis gout* yang dapat di timbulkan dengan kondisi nyeri sendi yang dapat

mengganggu aktivitas. Setiap sendi di tubuh dapat mengalami peradangan sendi arthritis gout, yang dapat mengakibatkan pembengkakan dan panas dan kemerahan. Gejala nyeri *arthritis gout* ini biasanya muncul secara mendadak, dengan sensasi terbakar, hangat, dan terasa kaku pada di area sendi yang terkena. Rasa nyeri umumnya muncul pada malam hari atau saat seseorang baru bangun tidur. Suhu udara yang dingin dapat memperparah nyeri pada bagian persendian, sendi terasa kaku dan tidak dapat digerakkan ⁴

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada 2023 menjelaskan bahwa prevalensi *arthritis gout* di dunia sebanyak 33,3%. Prevalensi *arthritis gout* pada negara Amerika Serikat sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian asam urat tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya adalah Negara Indonesia. Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi penyakit *arthritis gout* tertinggi di Indonesia berada di Aceh sebanyak 13,26%, Bengkulu sebanyak 12,11%, Bali sebanyak 10,46% Papua sebanyak 10,43% dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada di urutan ke-24 dengan prevalensi sebanyak 5,93

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dusun Papringan Depok Sleman Yogyakarta wawancara dilakukan pada 5 lansia. Dari hasil wawancara pada lansia tersebut, telah menyebutkan mengkonsumsi jamu dan obat yang telah dianjurkan oleh dokter seperti Diclofenac Sodium, Allopurinol dan Vitamin B kompleks untuk mengatasi nyeri *arthritis gout*. Dari 5 lansia tersebut belum pernah melakukan terapi kompres hangat air rebusan sereh

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti judul “pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental. Populasi penelitian berjumlah 33 responden lansia, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 23 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi Kadar asam urat lebih dari angka normal yaitu, pada laki-laki lebih dari 7 mg/dL dan pada perempuan lebih dari 6 mg/dL, Responden yang mengalami nyeri arthritis gout, Responden dengan lansia usia 60 tahun ke atas. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu Responden yang mengalami sakit berat (bed rest) dan Responden yang tidak dapat hadir atau tidak mengikuti seluruh sesi penelitian. Instrumen penelitian menggunakan SOP kompres hangat dan lembar observasi skala nyeri numerik (Numeric Rating Scale/NRS). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Test*. Penelitian ini telah memperoleh surat kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wirahusada dengan nomor 140 tanggal 10 April 2025.

C. Hasil

1. Uji univariat

a. Karakteristik responden

	Karakteristik	frekuensi	Persentase(%)
Usia	60-65	13	56,5
	66-70	4	17,4
	71-75	3	13,0
	76-80	3	13,0
Jumlah		23	100
Jenis kelamin	Perempuan	21	91,3
	Laki-laki	2	8,7

Jumlah		23	100
pendidikan	SD	3	13,0
	SMP	11	47,8
	SMA	9	39,1
Jumlah		23	100,
Pekerjaan	Buruh Tani	2	8,7
	Wirausaha	6	26,1
	Wiraswasta	3	13,0
	IRT	12	52,2
S Jumlah		23	100

Sumber: data primer terolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik usia sebagian besar 60-65 tahun berjumlah 13 orang (56,5%) responden, Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 21 (91,3%), karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terbanyak SMP 11 (47,8%), Diketahui berdasarkan karakteristik pekerjaan responden rata -rata sebagai Ibu rumah tangga 12 (52,2%).

- b. Skala Nyeri *Arthritis Gout* Sebelum Dan Sesudah Di Hari Pertama Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Air Rebusan Sereh

Skala nyeri hari Ke-1 *PreTest* dan *PostTest*

	Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase %
PreTest	Ringan (1-3)	0	0%
	Sedang (4-6)	19	82,6%
	Berat (7-10)	4	17,4%
Jumlah		23	100%
PostTest	Ringan (1-3)	4	17,4
	Sedang (4-6)	18	78,3
	Berat (7-10)	1	4,3
Jumlah		23	100%

Sumber: Data Terolah Primer 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa sebelum diberikan terapi kompres hangat sereh sebagian besar responden yaitu 19 (82,6%) memiliki skala nyeri pada kategori sedang. Setelah mendapatkan terapi kompres hangat sereh pada hari ke 1 dalam kategori sedang dari 19 orang menjadi 18 orang dan ringan dari 0 menjadi 7 orang.

c. Rata-rata Skala Nyeri Hari Ke-1 PreTest dan PostTest

Rata-rata Skala Nyeri Hari Ke-1 PreTest dan PostTest

Variabel	N	Mean	Median	Mode
Nyeri PreTest hari ke-1	23	5.43	5.00	5
Nyeri PostTest ke-1	23	4.70	5.00	5

Sumber: data primer terolah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-ratanyeri *Arthritis Gout* sebelum diberikan Kompres Hangat air rebusan sereh Serai adalah 4,70, nilai tengah memiliki nilai 5,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 5.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, bahwa rata-rata tingkat nyeri pada *Arthritis Gout* setelah diberikan Kompres Hangat air rebusan serehadalah 5,39, nilai tengah sebesar 5,00 sedangkan nilai yang sering muncul nyeri adalah

- d. Tingkat Skala Nyeri *Arthritis Gout* Sebelum Dan Sesudah Di Hari Ke Dua Pelaksanaan dilakukan Keesokan harinya Dilakukan Tindakan Kompres Hangat Air Rebusan Sereh.

Skala nyeri hari Ke-2 *PreTest* dan *PostTest*

	Skala Nyeri	Frekuensi	Presentase %
PreTest	Ringan (1-3)	4	17,4%
	Sedang (4-6)	18	78,3%
	Berat (7-10)	1	4,3%
	Jumlah	23	100%
PostTest	Ringan (1-3)	14	60,9%
	(Sedang 4-6)	9	39,1%
	(Berat 7-10)	0	0%
	Jumlah	23	100%

Sumber: data primer terolah 2025.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa sebelum diberikan terapi kompres hangat sereh sebagian besar responden yaitu 18 (78,3%) memiliki skala nyeri pada kategori sedang. Setelah mendapatkan terapi kompres hangat sereh pada hari ke 2 dalam kategori sedang dari 18 orang menjadi 10 orang dan ringan dari 4 orang menjadi 13 orang.

- e. Rata-rata Skala Nyeri Hari Ke-1 *PreTest* dan *PostTest*

Rata-rata Skala Nyeri Hari Ke-2 *PreTest* dan *PostTest*

Variabel	N	Mean	Median	Mode
Nyeri <i>PreTest</i> Hari ke-2	23	5	4.00	4
Nyeri <i>PostTest</i> Hari ke-2	23	0	3.00	3

Sumber: Data Primer terolah 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, nilai rata-rata nyeri *Arthritis Gout* dapat disimpulkan bahwa, Kompres hangat air rebusan sereh sebelum diberikan adalah 4,30, nilai tengah nyeri adalah 4,00 dan nilai yang sering muncul sebesar 4.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nyeri *arthritis gout* setelah diberikan kompres hangat air rebusan sereh menjadi 3,30. sementara itu, nilai tengah adalah 3,00 dan nilai yang paling muncul sebesar 3.

2. Uji bivariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai p lebih kecil dari 0,05. Karena data tidak terdistribusi normal, maka analisis bivariat dilakukan menggunakan *Wilcoxon Test*. Hasil uji *wilcoxon tets* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil uji *Wilcoxon Test* intensitas nyeri sebelum dan sesudah kompres hangat air rebusan sereh

Variabel	N	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Intensitas Nyeri PreTest PostTest	23	<,001	Signifikan

Sumber: data primer terolah 2025.

Berdasarkan hasil uji *T-Test* menyatakan bahwa nilai signifikan $p = 0,001 < 0,05$. Kesimpulannya adalah bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri *arthritis gout* .

D. Pembahasan

1. Nyeri *Arthritis Gout* Sebelum Terapi Kompres Hangat Air Rebusan Sereh.

Berdasarkan hasil analisa pada *pretest* pada hari pertama di dapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri 5,43. Tidak terdapat responden dengan skala nyeri kategori ringan, selain itu, terdapat 19 lansia perempuan mengalami skala nyeri 4-6 dengan kategori sedang, dengan kadar asam urat lebih dari angka normal, yaitu mulai dari kadar asam urat 6,1 mg/dL sampai 8,1 mg/dL, serta sebagian besar lansia mengalami nyeri sendi pada area pergelangan tangan. Selain itu, terdapat 4 responden yang mengalami skala nyeri 7-10 dengan kategori nyeri berat. Pada responden perempuan, kadar asam urat tercatat lebih dari angka normal, yaitu 10,1 mg/dL dan 7,9 mg/dL, sedangkan pada responden laki-laki sebesar 9,0 mg/dL dan 8,8 mg/dL. Keluhan nyeri yang dirasakan oleh lansia terjadi pada sendi lutut dan pergelangan kaki.

Dalam penelitian ini terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat kadar asam urat dalam darah salah satunya usia. berdasarkan pada tabel 4.1 yang lebih rentan responden pada di usia 60-65 tahun yang menderita *arthritis gout* yaitu sebanyak 13 responden (56,6%). Lanjut usia merupakan salah satu kelompok yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena adanya penurunan secara fisik dan fungsi kognitifnya. Sehingga, berpengaruh pada manajemen kesehatannya ⁵. Lansia dengan usia diatas 60 tahun menderita gejala nyeri gout arthritis 2 kali lebih beresiko. Usia merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kejadian arthritis gout, terutama pada lansia. Seiring bertambahnya usia, fungsi ginjal cenderung menurun, sehingga kemampuan tubuh dalam membuang asam urat menjadi tidak optimal. Penumpukan kristal asam urat di persendian akibat

gangguan ekskresi ini dapat memicu peradangan, yang ditandai dengan nyeri sedang hingga berat, kemerahan, dan pembengkakan.⁶

Tingkat kadar asam urat dalam darah dan respon terhadap nyeri juga di pengaruhi oleh jenis kelamin. Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan paling banyak sebanyak 21 responden (91,3%). *arthritis gout* cenderung menyerang perempuan yang berusia lebih dari 40 tahun, khususnya mereka yang telah memasuki menopause. Wanita yang belum memasuki masa menopause biasanya memiliki kadar hormon estrogen yang cukup tinggi. Hormon ini berperan dalam memperlancar pengeluaran asam urat melalui urine. Apabila pembuangan asam urat terganggu, kadar asam urat dalam tubuh akan meningkat, sehingga kristal urat terbentuk dan menumpuk di sendi yang akhirnya menyebabkan nyeri⁷

2. Nyeri *Arthritis Gout* Sesudah Terapi Kompres Hangat Air Rebusan Sereh

Berdasarkan hasil analisa pada *posstest* pada hari pertama di dapatkan hasil rata-rata tingkat nyeri 4,70. Sebanyak 4 lansia mengalami nyeri dengan kategori ringan, pada kategori sedang terdapat 18 responden, sedangkan pada intensitas nyeri berat dapat 1 responden perempuan dengan skala nyeri 7 dan keluhan nyeri yang dirasakan oleh lansia tersebut terjadi pada sendi lutut.

Arthritis gout merupakan jenis peradangan sendi yang dapat menyebabkan nyeri, sensasi panas, pembengkakan, dan kekakuan pada persendian. Kondisi ini terjadi akibat tingginya kadar asam urat dalam darah yang memicu terbentuknya kristal asam urat di sendi dan jaringan lunak lainnya⁸

Penambahan campuran sereh dalam terapi kompres hangat dapat lebih efektif dalam mengurangi nyeri, karena Sereh mengandung minyak atsiri yang memiliki efek pereda nyeri

terhadap berbagai macam nyeri, seperti sakit kepala, kram otot, rematik, nyeri otot (mialgia), dan nyeri saraf (neuralgia) ⁹

3. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Air Rebusan Sereh Terhadap Intensitas Nyeri *Arthirtis Gout* Pada Lansia.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa terapi kompres hangat sereh yang dilakukan pada 23 responden di Padukuhan Papringan dan Padukuhan Tambak Bayan, Kalurahan Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. selama 2 hari berturut-turut, secara signifikan (P value $<0,001$) dapat mempengaruhi intensitas nyeri *arthritis gout* pada lansia. Sebelum diberikan kompres hangat sereh, tidak terdapat responden dengan skala nyeri kategori ringan, selain itu, terdapat 19 lansia mengalami skala nyeri 4-6 dengan kategori sedang dan terdapat 4 responden yang mengalami skala nyeri 7-10 dengan kategori nyeri berat. Setelah itu, Sesudah diberikan kompres hangat sereh dengan skala nyeri 1-3 sebanyak 13 lansia, terdapat 9 responden dengan skala nyeri 4-6 dengan kategori nyeri sedang, sedangkan pada skala nyeri dengan kategori berat tidak terdapat intensitas nyeri.

Memberikan air hangat dapat menimbulkan sensasi hangat pada seorang melalui cairan maupun alat bantu, yang berfungsi melancarkan sirkulasi darah, meredakan nyeri dan memberikan kenyamanan serta meningkatkan aliran darah ke sendi. Dengan demikian, peradangan dapat ditekan dan fungsi sendi dapat bekerja secara optimal ¹⁰

Kompres adalah metode pengobatan alternatif dalam upaya mengurangi tingkat nyeri. Kompres hangat yang ditambah sereh berpotensi mempercepat pengurangan nyeri. Sereh mempunyai kandungan enzim siklo -oksigenase yang berperan dalam meredakan peradangan memiliki minyak atsiri dengan sifat kimia dan efek farmakologi dengan rasa pedas, hangat.

Kandungan ini bermanfaat sebagai anti inflamasi untuk mengatasi peradangan, meredakan nyeri dengan efek analgesik, serta membantu memperlancar sirkulasi darah

E. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini sampel yang digunakan mungkin tidak mencakup semuanya dan hanya memiliki sampel yang terbatas. Menggunakan sampel yang lebih besar akan memungkinkan tindakan menjadi lebih optimal dan dapat menghasilkan yang lebih kuat terkait pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh dalam menurunkan intensitas nyeri *arthritis gout*.
2. Penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol sehingga variabel pengganggunya tidak terkontrol
3. Penelitian ini tidak dapat mengontrol konsumsi obat nyeri setiap responden, yang kemungkinan dapat memengaruhi penurunan skala nyeri.
4. Lokasi nyeri yang berbeda-beda pada setiap responden menyebabkan perbedaan persepsi dan respons terhadap intervensi kompres hangat sereh. contohnya pada responden yang merasakan nyeri pada lokasi nyeri di bagian telapak tangan memiliki persepsi yang berbeda dengan pada dilutut dan pergelangan kak

F. Kesimpulan

1. Tingkat nyeri sebelum diberikan tindakan kompres hangat air rebusan sereh pada lansia di dapatkan nilai nyeri 4-6 dikategorikan nyeri sedang.
2. Tingkat nyeri sesudah diberikan tindakan kompres hangat air rebusan sereh pada lansia didapatkan nilai nyeri 1-3 dikategorikan nyeri ringan.

3. Terdapat pengaruh pemberian kompres hangat air rebusan sereh terhadap intensitas nyeri arthritis gout pada lansia di Depok Sleman Yogyakarta dengan nilai p value $< 0,001$

G. Saran

1. Bagi Institusi Stikes Wira Husada

Pada hasil penelitian yang bisa digunakan untuk panduan tambahan dalam proses pembelajaran mahasiswa, baik di jenjang sarjana maupun profesi materi tentang intervensi penurunan nyeri *arthritis gout* dengan menggunakan kompres hangat dari air rebusan sereh.

2. Bagi responden lansia

Bagi responden setelah dilakukan penelitian ini disarankan agar dapat menanam tanaman obat seperti sereh di halaman rumah, supaya bisa digunakan sebagai tambahan untuk kompres hangat. Dengan cara ini, mereka dapat melakukannya sendiri secara teratur pada jangka waktu yang lama dapat meredakan nyeri *arthritis gout*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti keperawatan yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang kompres hangat air rebusan sereh.

4. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas

Diharapkan Tenaga kesehatan Puskesmas memberikan edukasi rutin kepada masyarakat mengenai penyakit arthritis gout yang mencakup penjelasan penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, serta cara pencegahan kekambuhan melalui pola makan rendah purin, konsumsi air putih yang cukup, dan menjaga berat badan ideal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anwar Syahadat, And Yulia Vera. 2020. "Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo." *Jurnal Education And Development* 8 (1): 424–27.
2. Yoga, Adhi, Brata Laksana, And Sri Hartutik. 2024. "Gambaran Tingkat Nyeri Gout Arthritis Di UPTD Puskesmas 1 Baturetno Wonogiri" 2 (4).
3. Widyastuti, Aldhila Putri, Abdul Aziz, Agustina Retno Hapsari, and Moebari Moebari. 2021. "Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gout Arthritis." *Journal of Nursing and Health* 6 (2): 84–94. <https://doi.org/10.52488/jnh.v6i2.146>.
4. Jauhar, Muhamad, Nur Ulisetiani, And Sri Widiyati. 2022. "Studi Literatur: Kompres Air Garam Epsom Hangat Menurunkan Nyeri Sendi Pada Klien Arthritis Gout." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 13 (1): 284–93. <https://doi.org/10.26751/jikk.V13i1.1264>.
5. Hidayat, Nur. 2019. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Asam Urat Pada Lansia Di Dusun Balong Kabupaten Sleman." *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 1–4. <https://doi.org/10.47317/dmk.v1i1.146>.
6. Roni, Y., Ningsih, D. W., & Khusniyati, N. (2022). Efektivitas Pemberian Kompres Hangat Parutan Jahe Merah Terhadap Penurunan Skala Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja UPTD Kesehatan Puskesmas Sentajo. *JONAH: Journal Of Nursing And Homecare*, 1(2), 70-76.
7. Silpiyani, Silpiyani, Wasis Eko Kurniawan, And Tophan Heri Wibowo. 2023. "Karakteristik Responden Lansia Penderita Asam Urat Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2 (5): 1818–28. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i5.916>.
8. Devionita, Dheanda, And Rizka Nurul Atika ,Muhammad Ilham Syarif, Fatima Devi. 2024. "Kajian Etnomedisin Obat Asam Urat (Gout Arthritis) Menggunakan Rebusan Daun Salam Dan Batang Serai Di Desa Pangkalan Pisang Sebagai Sumber Belajar Ipa." *Biocephy: Journal Of Science Education* 4 (1): 237–41. <https://doi.org/10.52562/Biocephy.V4i1.1067>.
9. Oktavianti, Dewi Siti, And Siti Anzani. 2021. "Penurunan Nyeri Pada Arthritis Gout Melalui Kompres Hangat Air Rebusan Serai." *Madago Nursing Journal* 2 (1): 1–8. <https://doi.org/10.33860/Mnj.V2i1.439>.
10. Mahua, Hawa, Sri Mudayatiningsih, And Pertiwi Perwiraningtyas. 2018. "Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri Di SMK Penerbangan Angkasa Singosari Malang." *Nursing News* 3 (1): 259–68.